

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu Negara yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu usaha untuk mendukung pembangunan ekonomi. Salah satu sektor pariwisata yang ada di Indonesia yaitu Permandian Alam Jompi Pitue yang berada di desa Ungae, Kecamatan Citta, Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan, Permandian Alam ini menyuguhkan sumber mata air jernih yang mengalir langsung dari bawah akar pepohonan. Namun kurangnya fasilitas sarana dan prasarana menyebabkan kawasan wisata ini kurang diminati oleh masyarakat. Maka dari itu dianggap penting untuk mendesain kembali tempat Permandian Alam Jompi Pitue ini tanpa harus menghilangkan nilai historis tempat ini. Sebagai upaya untuk perancangan yang dapat menghidupkan kembali wisata ini dengan pendekatan arsitektur Neo-Vernakuler.

Permandian Alam Jompi Pitue yang berlokasi di jalan Ungae dengan luas 2,5 ha. Selain berfungsi sebagai permandian alam, kawasan permandian alam Jompi Pitue akan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, *Gallery Tourism* (Wisata Galeri) akan menjadi salah satu bangunan utama dan beberapa bangunan penunjang lainnya dengan total luas keseluruhan bangunan 2.941 m². Pada site plan terdiri dari bangunan utama, ruang parkir, plaza, gedung pengelola, Cottage (Penginapan) dan beberapa bangunan lainnya. Bentuk bangunan yang merupakan metafora bentuk selendang, implementasi dari nilai historis Permandian Alam Jompi Pitue yang dikenal juga dengan Permandian alam bidadari.

KATA KUNCI : Permandian Alam Jompi Pitue, *Gallery Tourism*, Arsitektur Neo-Vernakuler.